



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



KESULITAN PESERTA DIDIK MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF MATERI TEKS NARASI

Juwita Dewi Astuti

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

Email : juwitadewi35@gmail.com

Abstrak

Kesulitan siswa menentukan ide pokok paragraf dalam teks naratif, ada beberapa faktor yaitu kurangnya minat baca siswa, tidak memahami isi paragraf, kurang memahami makna ide pokok, kurang kosakata, perlu waktu untuk membaca dan memahami teks naratif, terbatasnya waktu dalam memahami teks karena bahasanya sulit dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan wawancara. Soal tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 soal, sedangkan untuk wawancara ada 5 soal.

Hasil tes dari 36 siswa yang mengerjakan soal tes dan dianalisis oleh peneliti, terdapat 10 siswa yang kesulitan menentukan ide pokok paragraf yang terlihat dari jawaban 10 siswa tersebut masih banyak terdapat kesalahan dalam menjawab soal. pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan hasil wawancara dengan 2 siswa ada beberapa faktor yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok sebuah paragraf dalam sebuah teks naratif, mereka belum menguasai materi ide pokok sebuah paragraf, kurangnya minat membaca, kurang aktif selama pembelajaran sehingga tidak memahami materi gagasan utama, sulit berkonsentrasi selama pembelajaran, tidak memahami tata letak paragraf gagasan utama dalam setiap teks bacaan, beberapa siswa memahami apa yang dimaksud dengan gagasan utama paragraf tetapi mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan utama paragraf.

Kata kunci : Menentukan ide pokok, Teks narasi

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan lantaran pendidikan menuntut adanya perhatian & partisipasi menurut seluruh pihak (Rasmitadila et al, 2021a,b,c,d). Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan lantaran suatu kemajuan bangsa bisa dicermati menurut kemajuan Pendidikan (Susanto et al, 2020; Rasmitadila et al, 2021,2020a,b,c). Oleh karenanya komponen - komponen yg terdapat pada proses pendidikan misalnya siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan dan wahana penunjang lainnya wajib terkoordinasi & berafiliasi menggunakan baik Pendidikan adalah kebutuhan insan yg sangat krusial lantaran pendidikan memiliki tugas buat menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa & negara. Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan & pertumbuhan kearah yg lebih kompleks (Ardhian,2020; Kholifah,2021)

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang dipelajari dari tingkat pemula dan siswa harus memiliki empat keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga sangat penting di sekolah dasar. Untuk kursus bahasa Indonesia, siswa bisa mendapatkan informasi lebih lanjut dengan membaca dan membaca berita.

Dalam kegiatan membaca ini termasuk dalam empat keterampilan yang ada pada mata pelajaran bahasa indonesia. Menurut (Nur Irwansyah, Mukhtar, 2013:4). (Rahim 2005:1). Salah satu keterampilan pada mata pelajaran bahasa indonesia yang harus di kuasai oleh peserta didik ini adalah membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna-makna bacaan. Kegiatan membaca ini bisa diajarkan kepada peserta didik pada saat mereka duduk di bangku kanak - kanak.

Sekolah merupakan tempat siswa memperoleh pendidikan yang baik, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal harus dapat memberikan materi yang sangat bermanfaat bagi perkembangan, pengetahuan dan keterampilan siswa, sehingga guru harus mempersiapkan materi dengan sebaik-baiknya untuk memberikan hasil yang baik dan memuaskan. . , salah satunya adalah gagasan utama dengan paragraf.

Menurut Dalman (2013;199) Ide pokok merupakan gagasan utama atau ide utama atau dari pikiran utama dari suatu paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran), adapun ide pokok tersebut kadang-kadang berada di tengah paragraf.

Ide pokok suatu paragraf adalah pokok bahasan paragraf yang terdapat dalam kalimat utama. Sering juga disebut materi pelajaran atau subject matter. Selain itu, terdapat kalimat penjelas, yang berperan menjelaskan gagasan utama. Ide pokok adalah memberikan penjelasan tentang inti paragraf sehingga memudahkan pembaca untuk memahami paragraf tersebut. Ide pokok bisa di awal atau akhir paragraf.

Teks Narasi adalah salah satu jenis teks atau salah satu pola pengembangan paragraf yang ditujukan atau berfungsi untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa dengan beruntun dan mendetail. Sehingga pola pengembangan paragraf ini memiliki unsur pengembangan waktu atau bersifat kronologis. Keraf (2007:145-148) menyatakan bahwa narasi merupakan cerita yang memiliki alur atau plot. Narasi dapat berisi fakta atau rekaan. Jadi, baik karangan narasi yang berupa fakta atau fiksi yang mengandung alur termasuk dalam karangan narasi.

Faktor yang membuat siswa kesulitan dalam menentukan ide pokoknya adalah kurangnya minat membaca. Akibatnya siswa cenderung tidak mampu memahami isi paragraf, sehingga sulit menentukan ide pokok paragraf dan kurang memahami. Pentingnya gagasan utama, kurangnya kosa kata Beberapa siswa cenderung malas belajar karena mata pelajaran bahasa Indonesia membosankan dan membutuhkan waktu untuk membaca dan memahami teks cerita. Bahasanya sangat sulit dipahami.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang hendak di teliti adalah Faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas dan bagaimana kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Wawancara menurut Nazir (1988:63) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik untuk mendapatkan informasi faktor penyebab kesulitan menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia. Menurut Arikunto (2008:53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana,

dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pada tahapan ini peneliti memberikan soal tes yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal di gunakan untuk untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini menggunakan wawancara dengan peserta didik di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor kesulitan peserta didik menentukan ide pokok paragraf yaitu: minat membaca kurang dalam diri peserta didik dilihat dari hasil wawancara diatas, kurangnya pemahaman kosakata, peserta didik memahami apa yang dimaksud ide pokok paragraf akan tetapi peserta didik belum bisa menentukan ide pokok paragraf. Menurut Deli Gusmiati (2012: 5) yang menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam menemukan ide pokok adalah siswa kesulitan saat menemukan kalimat yang terlalu panjang, menemukan kosakata yang belum tahu maknanya dan belum memahami gagasan utama serta gagasan penjelas/gagasan pendukung. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi peneliti melakukan tes yang di berikan untuk peserta didik kelas V, terdapat 36 peserta didik yang peneliti berikan soal tes yang berjumlah 10 soal pilihan ganda, berikut tabel nama siswa yang mengalami kesulitan menentukan ide pokok paragraf. Menentukan ide pokok peserta didik hendaknya membaca terlebih dahulu paragraf tersebut. Tanpa membaca siswa tidak akan menemukan ide pokok/kalimat utama pada paragraf tersebut. Menurut Henry (2008:10) Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu membaca merupakan kegiatan memahami dan mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis.

Tabel 4.2 daftar nilai siswa

No.	Responden	Nilai	Jumlah kesalahan	Soal benar
1.	R-1	30	7	3
2.	R-2	40	6	4
3.	R-3	60	4	6
4.	R-4	70	3	7

5.	R-5	60	4	6
6.	R-6	60	4	6
7.	R-7	70	3	7
8.	R-8	60	4	6
9.	R-9	50	5	5
10.	R-10	70	3	7

Hasil tes pada kemampuan peserta didik menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dari 36 peserta didik yang mengerjakan soal tes hanya 10 peserta didik yang mengalami kesulitan menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi hal ini membuktikan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi dikatakan baik. Dari hasil tes 10 peserta didik tersebut mendapatkan nilai di bawah kkm.

Hasil analisis peneliti terhadap penyebab peserta didik mendapat nilai di bawah kkm yaitu peserta didik mengalami kesulitan menentukan ide pokok paragraf penyebab faktor kesulitan tersebut kurangnya minat membaca, kurang aktifnya saat pembelajaran sehingga kurang memahami materi ide pokok, sulit berkontrasi saat pembelajaran, tidak memahami tata letak ide pokok paragraf di setiap bacaan teks, sebagian peserta didik memahami apa yang dimaksud ide pokok paragraf tetapi kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, tidak memahami tata letak ide pokok paragraf di setiap teks bacaan.

SIMPULAN

Berdasarkan data di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor kesulitan peserta didik menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi belum menguasai materi ide pokok paragraf, kurangnya minat membaca, kurang aktifnya saat pembelajaran sehingga kurang memahami materi ide pokok, sulit berkontrasi saat pembelajaran, tidak memahami tata letak ide pokok paragraf di setiap bacaan teks, sebagian peserta didik memahami apa yang dimaksud ide pokok paragraf tetapi kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Sedangkan kemampuan peserta didik menentukan ide pokok paragraf dikatakan baik dari hasil tes 10 peserta didik tersebut mendapatkan nilai di bawah kkm. penyebab peserta didik mendapat nilai di bawah kkm yaitu peserta didik mengalami kesulitan menentukan ide pokok paragraf penyebab faktor kesulitan tersebut kurangnya minat membaca, kurang aktifnya saat pembelajaran sehingga

kurang memahami materi ide pokok, sulit berkontrasi saat pembelajaran, tidak memahami tata letak ide pokok paragraf di setiap bacaan teks, sebagian peserta didik memahami apa yang dimaksud ide pokok paragraf tetapi kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, tidak memahami tata letak ide pokok paragraf di setiap teks bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and Critical Thinking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Students in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107-118.
- Dalman. 2013 *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Henry Guntur Tarigan, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Percetakan Angkasa.
- Keraf, 2007. *Arguentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nur Irwansyah, Mukhtar. 2013 *Buku Mata Kuliah Membaca*, Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Rahim. 2005. *Pengajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., & Ernawulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.

- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(18), 53-72.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.